



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG  
SWAMEDIKASI PADA VARICELA DAN HERPES  
ZOSTER**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh :**

**ZAHRA TAZKIA NURUL HIKMAH  
21601101103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG  
SWAMEDIKASI PADA VARICELA DAN HERPES  
ZOSTER**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

**ZAHRA TAZKIA NURUL HIKMAH  
21601101103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG  
SWAMEDIKASI PADA VARISELA DAN HERPES  
ZOSTER**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh :** ★★★★★

**ZAHRA TAZKIA NURUL HIKMAH**

**21601101103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

## Ringkasan

**Zahra Tazkia N.H**, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, Juli 2021. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan pada Masyarakat Kota Malang tentang Swamedikasi Varicela dan Herpes Zoster. Pembimbing I : dr. Hj. Erna Sulistyowati, M.Kes, PhD, Pembimbing II : dr. Dewi Martha Indria, M.Kes., IBCLC.

**Pendahuluan** : Saat ini masyarakat masih banyak melakukan tindakan swamedikasi. Tingkat pengetahuan dan karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan) diketahui menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan swamedikasi. Varicela dan herpes zoster diketahui memiliki gejala gatal yang sangat mengganggu yang sering dikeluhkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat kota Malang tentang Swamedikasi Varicela dan Herpes Zoster.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan kuesioner. Dengan kriteria inklusi pernah dan belum pernah mengalami penyakit kulit varicela atau herpes zoster. Responden sejumlah 234 orang adalah masyarakat Kota Malang, terbagi atas kelompok tidak terpapar (n 96) dan kelompok terpapar (n 138). Analisa perbedaan menggunakan uji *Mann Whitney*. Sedangkan, hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan diuji menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Dikatakan bermakna bila nilai *p* kurang dari 0,05.

**Hasil** : Karakteristik responden terbanyak adalah wanita (78.99%), usia 26-30 tahun (37.68%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (68.12%), dan dengan status pekerjaan formal (44.2%). Tingkat pengetahuan menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara kelompok tidak terpapar (Mean Rank 95.84) dan kelompok terpapar (Mean Rank 132.57) dengan nilai *p* 0.000. Hasil Rank Spearman menunjukkan signifikan pada variabel usia (*p* 0.001), jenis kelamin (*p* 0.001), pendidikan (*p* 0.001) dan pekerjaan (*p* 0.015). Media informasi yang paling berpengaruh pada swamedikasi ini adalah keluarga dan resep dokter sebelumnya.

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi terutama pada usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan pada masyarakat Kota Malang. Selain itu, terdapat perbedaan pengetahuan swamedikasi varicela dan herpes zoster antara kelompok terpapar dan tidak terpapar. Perbedaan tersebut utamanya di pengaruhi oleh pengalaman responden saat mengalami penyakit tersebut sehingga pengetahuan responden pada kelompok terpapar lebih baik dibandingkan dengan kelompok tidak terpapar.

**Kata kunci** : Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan

## SUMMARY

**Zahra Tazkia N.H**, Faculty of Medicine University of Islam Malang, Juli 2021. Correlation Between Sociodemographic and Knowledge of Malang Citizens About Self-Medication on Varicella and Herpes Zoster. Supervisor I : dr. Hj. Erna Sulistyowati, M.Kes, PhD, Supervisor II : dr. Dewi Martha Indria, M.Kes., IBCLC.

**Introduction:** Self-medication is common among people in the community. Level of knowledge and sociodemographic characteristics (age, gender, occupation, recent education and income) are parts of factors that have been influencing people knowledge. Some complaints such as flu, fever, pain and itching are often self-medicated by the community. Varicella and shingles are known to have very annoying itching symptoms. Therefore, this study was aimed to determine the correlation between sociodemographic characteristics and level of knowledge on Malang citizens.

**Method :** This descriptive research design was established by cross-sectional approach used questionnaires. With the inclusion criteria had and had never experienced varicella skin disease or herpes zoster. Respondents were Malang's citizens (n 234) who were divided into unsuffered test group (n 96) and suffered tests groups (n 138). The differences between two test groups was measured by the Mann Whitney test. Meanwhile, Spearman's Rank correlations was used to analysis between sociodemographic characteristics' and levels of knowledge. Considered significant was at  $p$  value less than 0.05.

**Result :** The characteristics of the most respondents are women (78.99%), age 26-30 years (37.68%), college education (68.12%), and formal jobs (44.2%). The level of knowledge showed significant differences between the unsuffered group (Mean Rank=95.84) and suffered group (Mean Rank=132.57) at age ( $p$  0.001), sex ( $p$  0.001), education ( $p$  0.001) and occupation ( $p$  0.015). In addition, it is known that the most common complaint is itching. With the information media that have the most influence on this self-medication is the family and previous doctor's prescriptions.

**Conclusion:** Sociodemographic characteristics including age, gender, education and occupation affect the level of self-medicated knowledge in Malang citizens. In addition, there were differences in knowledge of self-medication of varicella and herpes zoster between the suffered and unsuffered groups. The difference is mainly influenced by the respondent's experience when experiencing the disease so that the knowledge of the respondents in the suffered group is better than that of the unsuffered group.

**Keywords:** *Self-medication, Knowledge Level, Health Seeking Behavior*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Varicela-zoster virus* (VZV) disebut sebagai penyebab *Varicella* (*chicken pox*) dan Herpes Zoster atau *shingles* (HZ). Diketahui insidens *Varicella* di Manado sebesar 2,68% dengan kelompok usia terbanyak yaitu 15 sampai 24 tahun, dan wanita lebih banyak dibandingkan laki-laki (Sondakh, 2015). Sedangkan pada Herpes Zoster puncak kasus terjadi pada usia 45 sampai 64 dengan kasus tertinggi pada wanita (PERDOSKI, 2014). Komplikasi *Varicella* yang paling sering terjadi adalah pneumonia yang dapat menyerang orang dewasa maupun ibu hamil dengan tingkat kematian yang tinggi. Morbiditas dan mortalitas dari *Varicella* meningkat pada pasien dengan *imunocompromise*. Dan apabila diberikan terapi yang tidak tepat dapat menyebabkan *secondary bacterial pneumonia*, otitis media dan meningitis supuratif. Tidak hanya itu, komplikasi HZ yang paling sering dan penting adalah *post herpetic neuralgia* (PHN) dimana dapat berlangsung 3 bulan atau lebih pada orang dewasa dengan usia 60 tahun atau lebih (Fitzpatrick, 2012).

Tercatat pada tahun 2010 di RS Dr. Soetomo jumlah insidens *Varicella* mencapai 17,8% dan 4,7% untuk HZ (Prabawaningrum, 2015). Sedangkan yang terbaru insiden *Varicella* di Manado sebesar 2,68% (Sondakh, 2015). Sedangkan prevalensi penyakit ini di Kota Malang masih belum diketahui dengan pasti. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi penderita varisella dengan acuan insidennya sebagaimana di kota Manado. Selain itu, diketahui kota Malang memiliki insiden kasus *post herpetic neuralgia* dan ophtamoplegia dengan *multiple sclerosis*. Seperti yang sudah diketahui, Neuralgia Pasca Herpetica (NPH) sendiri

merupakan kondisi nyeri pada bagian tubuh yang pernah terkena herpes zoster yang lebih banyak menyerang lansia berumur 60 tahun ke atas (Santoso, 2020). Peneliti menganggap bahwa kondisi ini dapat mengganggu kesejahteraan hidup utamanya lansia apabila tidak ditangani sejak dini dengan tepat. Untuk itu, Varicella dan HZ tersebut masih dimungkinkan menimbulkan permasalahan di Kota Malang.

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) swamedikasi adalah penggunaan obat untuk mengobati gejala yang didiagnosis sendiri atau penggunaan obat yang diresepkan secara terus-menerus untuk penyakit atau gejala kronis atau berulang. Berdasarkan laporan BPS atau Badan Pusat Statistik (2014) tentang swamedikasi, diperoleh data dari 2002 sampai 2014 untuk pengobatan modern sebesar 86,68%, pengobatan tradisional 32,90% dan lain-lain 8,13%. Kemudian persentase penduduk yang mengobati sendiri sebesar 72,44% dan persentase untuk yang berobat jalan sebesar 38,21% pada tahun 2004 (Syafitri, 2018). Maka, dapat diperhatikan bahwa perilaku swamedikasi masih sangat tinggi di Indonesia.

Tingginya perilaku swamedikasi di Indonesia diketahui sesuai dengan teori *Health Seeking Behavior* (HSB) yang dijabarkan oleh Ronald M. Andersen dimana seseorang akan cenderung berupaya mengobati sendiri penyakitnya, hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya (Andersen, 1995). Menurut Kemeskes RI (2015), kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat, penggunaan obat secara berlebihan serta pemahaman tentang penyimpanan dan pembuangan obat masih menjadi masalah yang seringkali dijumpai di masyarakat (Kemenkes, 2015). Bahkan sampai sekarang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) masih gencar dilaksanakan oleh pemerintah.

Pada penelitian ini, karakteristik sosiodemografi dianggap penting karena dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan maupun sikap swamedikasi seseorang, sesuai

dengan teori HSB yang dijabarkan oleh Anderson (1995). Fokus penelitian akan tertuju pada karakter sosiodemografi meliputi pendidikan, pekerjaan, usia, jenis kelamin dan pendapatan. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana karakteristik sosiodemografi dapat mempengaruhi pengetahuan swamedikasi khususnya Varicella dan Herpes Zoster pada masyarakat di kota Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh karakteristik sosiodemografi (pendidikan, pekerjaan, usia, jenis kelamin dan pendapatan) terhadap pengetahuan swamedikasi Varicella dan Herpes Zoster?
2. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan swamedikasi Varicella dan Herpes Zoster antara kelompok terpapar dan kelompok tidak terpapar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan antara lain:

1. Mengetahui pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan swamedikasi Varicella dan Herpes Zoster di kota Malang.
2. Mengetahui perbedaan pengetahuan swamedikasi antara kelompok terpapar dan kelompok tidak terpapar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat antara lain:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan peneliti dan masyarakat tentang permasalahan swamedikasi serta mengetahui karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi terhadap penyakit kulit Varicella dan Herpes Zoster.



### 1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi tentang hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan swamedikasi di masyarakat kota Malang dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian dapat digunakan sebagai panduan tindakan pencegahan penyakit akibat virus khususnya varicela dan neuralgia post herpetik. Dan dapat digunakan untuk modal penyuluhan mengenai bahaya swamedikasi.



## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi terutama pada usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan pada masyarakat Kota Malang. Meskipun penelitian ini sesuai dengan teori *Health Seeking Behaviour* (HSB) dimana umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi perilaku pencarian perawatan kesehatan (swamedikasi), namun masih banyak faktor lain yang masih harus diteliti.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan swamedikasi Varicella dan HZ antara kelompok terpapar dan tidak terpapar. Utamanya hal ini dipengaruhi oleh pengalaman responden saat mengalami penyakit tersebut.

#### 7.2 Saran

Peneliti menyadari bila terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Dengan demikian peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan lanjutan berkaitan dengan tingginya persentase swamedikasi di Indonesia. Perlunya kegiatan untuk mengingatkan masyarakat bahwa perilaku swamedikasi termasuk pencarian kesehatan yang tidak tepat. Selain itu, perlunya penelitian secara berkala dengan jumlah sampel yang lebih besar. Kemudian melakukan terpapar *pre-test* dan *post-test* untuk melihat apakah intervensi penelitian dapat memperbaiki pengetahuan masyarakat. Dan dapat dilakukan penelitian dengan model penelitian yang lain seperti penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam, dan dibuat instrumennya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, R. and Suseno, E. (2016) 'Peran Vaksinasi dalam Pencegahan Herpes Zoster', *Cermin Dunia Kedokteran-241*, 43(6), pp. 432–434.
- Andersen RM. Revisiting the behavioral model and access to medical care: does it matter? *Journal of health and social behavior*. 1995:1-10.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aswad, P. A. *et al.* (2019) 'Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), pp. 107–113. doi: 10.29313/jiks.v1i2.4462.
- Ayoade F, Kumar S. Varicella Zoster. [Updated 2020 Aug 11]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448191/>
- Becker, M. H., Drachman, R. H. and Kirscht, J. P. (1974) 'A new approach to explaining sick-role behavior in low-income populations.', *American journal of public health*, 64(3), pp. 205–216. doi: 10.2105/AJPH.64.3.205.
- Darmawan, D. and Fadjarajani, S. (2016) 'Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan', 4(24), pp. 37–49.
- Darmawan, I. P. A. and Sujoko, E. (2013) 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom', *Satya Widya*, 29(1), p. 30. doi:10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39.

- Dewi, T. F. and Nisa, U. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Obat Tradisional pada Pasien Hiperkolesterolemia di Rumah Riset Jamu "Hortus Medicus"', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(1). doi: 10.15416/ijcp.2019.8.1.49.
- Gershon, A. A. *et al.* (2015) 'Varicella zoster virus infection', *Nature Reviews Disease Primers*, 1, pp. 1–41. doi: 10.1038/nrdp.2015.16.
- Handayani, D. T., Sudarso and Kusuma, A. M. (2013) 'Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan', *Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan*, 3(3), pp. 197–202. doi: 10.22146/jmpf.193.
- Hanifah, M. (2010) 'Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri(SADARI)'. Available at: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26009/1/MARYAM\\_HANIFAH-fkik.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26009/1/MARYAM_HANIFAH-fkik.pdf).
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K. and Tanuwijaya, J. (2017) 'Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia', *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(2), p. 186. doi: 10.29208/jsfk.2017.3.2.124.
- Hariana Arief. 2008. Tumbuhan obat dan khasiatnya seri 2/ cetakan V. Jakarta: Penebar Swadaya. P 69-71
- Hermawati, D. (2012). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek Kecamatan Simanggis, Depok. (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia.



- Lusiana *et al.* (2019) 'Tes Tzanck Di Bidang Dermatologi Dan Venereologi', *Media Dermato Venereologica Indonesiana*, 46(1), pp. 57–63. doi:10.33820/mdvi.v46i1.55.
- Mardi Santoso, W. *et al.* (2020) 'Post Herpetic Neuralgia and Ophtamoplegia in Patient With Multiple Sclerosis : a Case Report', *JPHV (Journal of Pain, Vertigo and Headache)*, 1(1), pp. 10–12. doi: 10.21776/ub.jphv.2020.001.01.3.
- Muharni, S., Aryani, F. and Mizanni, M. (2015) 'Gambaran Tenaga Kefarmasian Dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi di Apotek-Apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru', *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), p. 47. doi: 10.29208/jsfk.2015.2.1.46.
- Mulyanah, W. (2019) 'Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Penyakit Pada Anak-Anak Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah', *Nanotechnology*, 27(9), pp. 3505–3515. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cej.2014.10.020><http://dx.doi.org/10.1016/j.pcatb.2013.08.019><http://dx.doi.org/10.1016/j.tsf.2016.12.015>.
- Notoatmojo, S: Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, p 27
- Nurdini, A (2006) "“Cross-Sectional Vs Longitudinal”": Pilihan Rancangan Waktu Dalam Penelitian Perumahan Permukiman', *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(1), pp. 52–58. Available at: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16457>.

- PERTIWI, P. (2015) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan', *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Pusponegoro, E. *et al.* (2014) 'Buku Panduan Herpes Zoster', PERDOSKI. p. 20.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramani, S. *et al.* (2018) 'Isolasi dan Identifikasi Senyawa Kimia Anti Varicella zoster dari Daun Petai (*Parkia speciosa* Hassk.)', *Jurnal Para Pemikir*, 7(1), pp. 226–232.
- Ridha, M. and Mardiananingrum, W. R. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Pada Pelayanan Tempat Usaha Ritel Indomaret Di Kelurahan Kukusan Depok', 1, pp. 30–36.
- Sari, N. R. and Setyowati, E. (2014) 'Pengaruh Masker Jagung dan Minyak Zaitun terhadap Perawatan Kulit Wajah', *Journal of Beauty and Beauty Health Education*, 3(1), pp. 1–7.
- Sinaga, D. (2014) 'Cacar Air Dameria Sinaga Departemen Biomedik Dasar', *Jurnal*, pp. 1–19.
- SISDIKNAS (2003) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20', 71, pp. 6–6. doi: 10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.
- Sondakh, C. C., Kandou, R. T. and Kapantow, G. M. (2015) 'Profil Varicella Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Januari – Desember 2012', *e-Clinic*, 3(1), pp. 2–6. doi: 10.35790/ec1.3.1.2015.6820.

Suhardin, S. (2016) 'Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(1), pp. 117–132. doi: 10.32729/edukasi.v14i1.15.

Suherman, H., Febriana, D. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Swamedikasi Obat.Viva Medika Edisi Khusus Seri 2. STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.

Syafitri N, I. Ratna H., L. P. (2017) 'Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol. 4 No. 1 Juli 2017 19', *Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 4(1), pp. 19–26.

Utari, R. (2010) 'Taksonomi Bloom', *Widyaiswara Madya, Pusdiklat Knkp*, 6(4), pp. 301–315. doi: 10.1111/j.1365-2427.1976.tb01616.x.

Yanitawati, Mardhiyah, A. and Widianti, E. (2017) 'Hubungan Perilaku Sakit Dalam Aspek Psikososial Dengan Kualitas Hidup Remaja Thalasemia', 5(1), pp. 38–47. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk> 39.